

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penyeledikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Cakupan studi kasus dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan keseluruhan elemen atau peristiwa.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran model model bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dalam menangani kenakalan remaja di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus .

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode diskriptif. Metode ini mencoba memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.<sup>2</sup> Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan “suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, 21.

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007, 8.

orang secara individual maupun kelompok.”<sup>3</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Sedangkan menurut Kirk dan Millar, seperti dikutip Moleong<sup>4</sup> mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep, dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

Selain itu, untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar belajar siswa peneliti menggunakan pendekatan tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas dan dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.<sup>5</sup> Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga biaya dapat ditekan dan produktivitas lembaga dapat meningkat.<sup>6</sup>

Adapun prosedur tindakan yang penulis rencanakan adalah menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Mulyasa yang terdiri dari empat komponen setiap siklusnya, yaitu: (1) menyusun rencana tindakan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Kemmis dan Mc Taggart menyatukan komponen tindakan

---

<sup>3</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, 60.

<sup>4</sup> Moleong, J.L., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rosdakarya Offest, Bandung, 2006., 4.

<sup>5</sup>Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Yrama Widya, Bandung, 2006, 12.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, 9.

dan pengamatan sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini dijadikan dasar langkah berikutnya yaitu refleksi.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep, dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus. Kedua sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan Islam tingkat dasar yang menyelenggarakan pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Di madrasah ini, terdapat program layanan khusus bagi siswa yaitu program layanan bimbingan dan konseling, termasuk layanan bimbingan kelompok.

## B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek penelitian merupakan batasan penjelasan terhadap ketepatan ruang lingkup masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* simbolik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Objek penelitian dilakukan di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus .

---

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, 73.

3. Penelitian dilakukan terhadap Siswa Kelas IV-VI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2019/2020.

## C. Sumber Data

### 1. Jenis Data

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa informasi tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* simbolik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### 2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto<sup>8</sup>, subjek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Sumber data dalam penelitian disebut juga dengan subyek di mana data dapat diperoleh. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab atau merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompok menjadi:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Kasi Pendidikan Madrasah Kemenag Kabupaten Kudus
- 2) Ketua Yayasan
- 3) Kepala Madrasah

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, 102.

- 4) Waka Kurikulum
- 5) Guru Bimbingan Konseling
- 6) Wali Kelas IV, V, dan VI.
- 7) Guru mata pelajaran
- 8) Siswa kelas IV, V, dan VI

Penggalan data dari sumber data primer di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data primer ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang bagaimana pelaksanaan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus .

b. Sumber data sekunder

Selain itu, peneliti juga menggali data dari sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/ pelengkap penelitian. Informan pendukung ini akan dapat memberikan informasi dan data-data tambahan yang peneliti butuhkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah salah suatu proses tanya jawab secara lisan, di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab

sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>9</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>10</sup> Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Selain itu, teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*), yaitu teknik wawancara di mana peneliti selaku interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang diperoleh peneliti menjadi lengkap dan mendalam.<sup>11</sup> Dengan demikian diharapkan dengan teknik wawancara semi terstruktur ini peneliti akan memperoleh informasi atau keterangan yang disampaikan oleh responden secara mendalam sehingga data-data pokok penelitian yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti menggunakan metode wawancara ini untuk memperoleh data tentang pelaksanaan model bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* simbolik.

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2001, 192-193.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, 227.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, 227.

## 2. Observasi

Observasi merupakan “Penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan segalanya sengaja diadakan dengan alat indera (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada waktu kejadian itu”.<sup>12</sup> Menurut Sutrisno Hadi<sup>13</sup>, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan, yaitu teknik observasi di mana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.<sup>14</sup> Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling simbolik, gambaran umum madrasah yang meliputi letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, kondisi bangunan fisik, dan ruang bimbingan dan konseling di MI NU Matholi’ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus .

Selain itu, teknik observasi ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Adapun aspek motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat tinggi terhadap suatu masalah belajar, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas yang rutin atau monoton, mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, belajar karena ingin mendapatkan nilai yang tinggi, belajar karena ingin mendapat hadiah, belajar karena ingin mendapat pujian, belajar karena takut adanya sanksi atau hukuman, dan belajar karena ingin menjadi anak pandai.

---

<sup>12</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, YPF Psch. UGM, Yogyakarta, 1996, 54.

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2001, 134.

<sup>14</sup> S. Margono, 162.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Dokumen diperlukan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia/informan.

Dokumentasi adalah pemanfaatan setiap bahan tertulis maupun rekaman yang tersedia dari di MI NU Matholi'ul Huda Hadipolo Jekulo Kudus. Adapun dokumentasi yang dimanfaatkan untuk penelitian ini terutama yang berkaitan dengan dokumen pelaksanaan program bimbingan dan konseling.

### E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

#### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

##### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.<sup>16</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti menfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, 231.

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, 369.

berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>17</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak. Dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti “pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data/uji kredibilitas data. Metode Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi ke waktu menyimpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.<sup>18</sup>

Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, 371.

<sup>18</sup> Moleong, J. L., 330.

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei atau dokumentasi.
- 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu Guru Bimbingan dan Konseling, Kepala Madrasah dan siswa. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
  - 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
  - 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
  - 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- e. Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Siti Irene Astuti Dwiningrum (Ed), *Metode Penelitian Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2013, 373-374.

<sup>20</sup>Sugiyono, 375.

f. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *member check* ini peneliti lakukan setelah periode pengumpulan data selesai. Caranya peneliti lakukan secara individual, dengan cara peneliti data kepada pemberi data (informan kunci maupun pendukung).

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini, peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat peneliti tunjukkan.

4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan

---

<sup>21</sup>Siti Irene Astuti Dwiningrum (Ed), 374.

mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>22</sup> Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data tentang pelaksanaan model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, maupun dokumen resmi.

Data penelitian yang jumlahnya sangat banyak tersebut, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan. Peneliti dalam mereduksi data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyajian data dalam bentuk tabel yang disertai dengan indikator, sumber data, dan memberikan koding.

### 2. Penyajian data (*Data display*)

Data yang telah direduksi selanjutnya peneliti akan melakukan display data. Dalam penelitian ini, penulis

---

<sup>22</sup>Sugiyono, 338.

menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Peneliti dalam menyajikan data penelitian dilakukan dengan menyajikan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian dalam bentuk uraian.

### 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup>

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Sugiyono. 345.

Gambar 3.1  
Skema Analisis Data

